

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PENGUATAN POTENSI KELEMBAGAAN DESA DI DESA HUIDU MELITO KECAMATAN TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA MENUJU PERCEPATAN PENCAPAIAN PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN

OLEH:

- 1. DR. FENTI PRIHATINI TUI, S.PD, M.SI (KETUA)
NIDN: 0008027806**
- 2. DR. ROSMAN ILATO, M.PD (ANGGOTA)
NIDN: 0023046006**

**Dibiayai oleh:
Dana PNBP/BLU UNG T.A 2021**

**PROGRAM STUDI/ JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan | : Penguatan Potensi Kelembagaan Desa Menuju Percepatan Pencapaian Pembangunan Desa Berkelanjutan |
| 2. Lokasi | : Desa Huidu Melito Kec Tomilito Kab Gorontalo |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Dr. Fenti Prihatini Dance TuI, S.Pd, M.Si |
| b. NIP | : 197802081999032001 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 d |
| d. Program Studi/Jurusan | : Administrasi Publik / Ilmu Administrasi Publik |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 085240016478 / fenti@ung.ac.id |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : DR. Rosman Ilato, M.Pd / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 15 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Desa Huidu Melito |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala Desa |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Desa Huidu Melito Kec Tomilito Kab Gorontalo |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : - |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Pemerintahan |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PNB/BLU UNG |
| 8. Total Biaya | : Rp. 12.500.000,- |



Gorontalo, 11 November 2021
Ketua

(Dr. Fenti Prihatini Dance TuI, S.Pd, M.Si)
NIP. 197802081999032001

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan peran serta aparat pemerintah dan masyarakat desa dalam merencanakan kegiatan ekonomi desa, (2) Meningkatkan potensi pengembangan kerjasama desa, (3) Meningkatkan potensi pengembangan BUMDES.

Luaran program ini adalah Luaran wajib Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 yaitu: (1) Dokumen dan Data Desa, (2) Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Sibermas Tahun 202, (3), Publikasi di Media Masa *Online*, (4) Video Kegiatan yang dipublikasikan di *Youtube*.

Hasil tema jangka panjang program Pengabdian pada Masyarakat ini adalah terwujudnya sinergitas pemerintah daerah dan lembaga pendidikan tinggi untuk membangun kerjasama strategis dalam memainkan peran dalam kegiatan pemerintahan dan pembangunan di daerah.

Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah melalui sosialisasi dan pendampingan bagi pemerintah dan masyarakat dalam memahami proses-proses perencanaan pembangunan desa baik RPJM Desa, RKP Desa, Teknik Pengkajian Desa, Kerja Sama Antardesa, BUM Desa dan lain sebagainya yang terkait dengan percepatan pembangunan desa.

Kata Kunci: *Penguatan Potensi, Kelembagaan, Desa*

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan	iv
Daftar Tabel.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan Program.....	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	5
A. Target.....	5
B. Luaran.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
A. Persiapan dan Pembekalan.....	6
B. Uraian Program KKN Tematik.....	11
C. Rencana Aksi Program.....	13
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	16
A. Biaya.....	16
B. Jadwal Kegiatan.....	17
HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil	19
B. Pembahasan	26
KESIMPULAN DAN SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1 :	Biodata Pengusul
Lampiran 2 :	Rincian Anggaran Biaya

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1.	Uraian Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021.....	13
Tabel 3.2.	Uraian Pekerjaan, Program dan Volume.....	16
Tabel 4.1.	Kebutuhan Biaya Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021.....	19
Tabel 4.2.	Jadwal Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkomitmen penuh mendukung pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals), karena SDGs merupakan arus utama segenap pembangunan, baik di pusat maupun daerah. Komitmen ini dituangkan dalam Peraturan Presiden No 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan atau SDGs (Sustainable Development Goals).

Agar SDGs Nasional dapat terwujud, SDGs Nasional diturunkan menjadi SDGs Desa. SDGs Desa diharapkan sebagai acuan untuk pembangunan desa tahun 2020-2024. Dengan narasi pembangunan sampai ke desa dengan pendekatan *people centered development*, membangun kelompok-kelompok masyarakat di lapangan, pembangunan langsung masuk ke desa. Keleluasaan diberikan kepada pemerintah desa untuk menentukan arah pembangunan desa yang sesuai dengan kondisi faktual di desa.

Salah satu upaya dalam mendukung percepatan pencapaian pembangunan desa adalah melalui penguatan potensi pengembangan kerja sama desa dan penguatan potensi kelembagaan desa. Hal ini dapat diwujudkan melalui kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan Perguruan Tinggi melalui Program KKN Tematik Desa Membangun.

Program Kerja KKN Tematik Desa membangun dilakukan dengan 2 tahap. Pada tahap I difokuskan pada Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa. Sedangkan untuk tahap II merupakan lanjutan dan tahap I. Pada tahap II program kerja KKN, hasil yang diharapkan adalah: (1) Adanya rumusan rencana kegiatan ekonomi desa (2) Adanya identifikasi kader desa, dan (3) Adanya potensi pengembangan kerjasama kelembagaan desa.

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo, Ibu kotanya adalah Kwandang. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran ketiga di tahun 2007 dari Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas 11 kecamatan, dan 123 desa dengan jumlah penduduk 125.768 jiwa (2019) serta luas 1.777,02 km², sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 70,77 jiwa/km.

Melalui melalui program KKN Tematik Desa Membangun periode tahap II UNG Tahun 2021 diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara dalam upaya percepatan pembangunan desa berkelanjutan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 berjudul: **”Penguatan Potensi Kelembagaan Desa di Kabupaten Gorontalo Utara Menuju Percepatan Pencapaian Pembangunan Desa Berkelanjutan”**

B. Tujuan

Tujuan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 ini yaitu:

1. Tujuan jangka pendek yaitu untuk:
 - a. Meningkatkan peran serta aparat pemerintah dan masyarakat desa dalam merencanakan kegiatan ekonomi desa.
 - b. Meningkatkan potensi pengembangan kerjasama desa
 - c. Meningkatkan potensi pengembangan BUMDES
 - d. Upaya-upaya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat desa.
 - e. Menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan.
2. Tujuan jangka menengah yaitu untuk:
 - a. Peningkatan prinsip partisipasi dalam pembangunan desa.
 - b. Luasnya ruang-ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa.

- c. Tujuan jangka panjang yaitu memberdayakan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa berkelanjutan.

C. Manfaat Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
 - b. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.
 - c. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
 - d. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
 - e. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor.
2. Bagi Masyarakat, Mitra dan Pemerintahan Daerah
 - a. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan khususnya dalam upaya peningkatan peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam dalam perencanaan ekonomi desa, pengembangan potensi kerjasama desa, dan pengembangan potensi BUMDES
 - b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
 - c. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat, sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.

- d. Memajukan institusi.
 - e. Terbentuknya *link and match* antara dunia pendidikan tinggi dengan masyarakat sebagai *stakeholder*.
3. Bagi Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat, sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
 - b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/ kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diajarkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
 - d. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 adalah terlaksananya Program KKNT Desa Membangun melalui program Pengabdian Masyarakat dalam Pencapaian *SDGs*.

B. Luaran

Luaran wajib Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 yaitu:

1. Dokumen dan Data Desa.
2. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Sibermas Tahun 2021.
3. Publikasi di Media Masa *Online*.
4. Video Kegiatan yang dipublikasikan di *Youtube*.
5. Laporan Wajib:
 - a. Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
 - b. Buku Catatan Harian Kegiatan
 - c. Buku Catatan Keuangan
 - d. Laporan Kegiatan Mahasiswa

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa

Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi:

a. Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini dimulai dari pemrograman mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada KRS *Online*. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik sebagai berikut:

- 1) Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sistem Informasi Akademik UNG.
- 2) Calon peserta harus memprogram Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui KRS pada tahun berjalan.
- 3) Mekanisme pendaftaran peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan alur sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara *online*.
 - b) Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>.
 - c) Biodata mahasiswa *diprint-out*, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk divalidasi.

- d) Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Bank.
- e) Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dimasukkan ke LPM.
- f) Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
 - Transkrip nilai dari Jurusan/ Program Studi diketahui Wakil Dekan I.
 - Surat keterangan berbadan sehat dari dokter.
 - Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar).
- g) Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

b. Persiapan waktu

Mengingat waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini dilaksanakan di tengah pandemic Covid-19, sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama 60 hari, maka waktu pelaksanaannya dilakukan efektif dalam 60 hari dimulai dari hari Senin sampai Minggu dari minggu I Agustus sampai dengan minggu I Oktober 2021.

c. Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ini berasal dari berbagai program studi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo yang diyakini memiliki dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mewujudkan capaian kinerja dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021.

d. Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan Dosen Pembimbing Lapangan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021.

2. Persiapan dan Pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi:

a. Persiapan administrasi proses

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini dari sisi Dosen Pembimbing Lapangan dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara *online* melalui *website* <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh Sub Bagian Akademik Fakultas Ekonomi UNG dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM UNG.

b. Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Dosen pelaksana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini adalah dosen Jurusan Manajemen Program Studi Ilmu Administrasi Publik bidang keahlian Manajemen Pelayanan Publik dibantu oleh tenaga ahli bidang pemerintahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut di atas, sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

c. Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021.

Mekanisme persiapan dan pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 meliputi tahapan utama sebagai berikut:

- 1) Perekrutan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang sudah ditetapkan oleh pihak LPM UNG.
- 2) Koordinasi dengan Pemerintah Desa sebagai lembaga mitra dalam hal ini adalah Kepala Desa dan Kepala Dusun, serta elemen masyarakat.
- 3) Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa.
- 4) Penyiapan sarana bantuan alat dan perlengkapan.

Adapun materi pembekalan pada mahasiswa mencakup:

1) Sesi *coaching*

- a) Fungsi mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 oleh Kepala LPM UNG.
- b) Panduan dan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik oleh Ketua Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021.
- c) Penguatan Potensi Kelembagaan Desa di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Menuju Percepatan Pencapaian Pembangunan Desa Berkelanjutan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

2) Sesi simulasi

Materi Pembangunan Desa merupakan bahan-bahan acuan yang disediakan bagi mahasiswa untuk melaksanakan tugas KKN melakukan pendampingan di desa. Materi tersebut diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa dalam memahami proses-proses perencanaan pembangunan desa baik RPJM Desa, RKP Desa, Teknik Pengkajian Desa, Kerja Sama Antardesa, BUM Desa dan lain sebagainya. Adapun instrumen/modul yang dimaksud sebagai berikut:

a) Teknik Penyusunan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Desa

Materi ini menjelaskan mengenai prinsip-prinsip perencanaan pembangunan ekonomi desa yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Modul ini disediakan agar mahasiswa memahami konsep dan implementasi prinsip-prinsip tersebut ketika melakukan tugas di desa. Selain itu mahasiswa juga dapat merefleksikan prinsip-prinsip tersebut dengan masyarakat, pemerintah desa, dan stakeholder di desa. Modul ini menjelaskan langkah-langkah penyusunan ekonomi Desa berdasarkan peraturan perundang-undangan. Mahasiswa diharapkan dapat menguasai modul ini dan berkontribusi dalam implementasi pembangunan di desa.

b) Teknik Penyusunan Potensi Pengembangan Kerjasama Desa

Materi ini menjelaskan langkah penyusunan Potensi Pengembangan Kerjasama Desa berdasarkan peraturan perundang-undangan. Mahasiswa

diharapkan dapat menguasai dan berkontribusi untuk melahirkan perencanaan KKN yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

c) Teknik Pengkajian Potensi Desa

Materi ini menjelaskan mengenai beberapa teknik dalam penggalian potensi dan permasalahan desa sebagai bahan penyusunan Potensi Pengembangan Kerjasama Desa. Mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan beberapa teknik dalam modul agar perencanaan KKN yang akan dijalankan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan desa.

d) Pemberdayaan Masyarakat

Materi ini menjelaskan mengenai konsep, prinsip, dan langkah dalam pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dan prinsip pemberdayaan, serta mengaplikasikannya dalam kegiatan KKN

e) Kerja Sama Desa

Materi kerja sama desa ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang makna dan arti pentingnya kerja sama desa, termasuk di dalamnya memuat tentang tata cara kerja sama desa, jenis-jenis kerja sama desa, aturan yang berlaku dalam kerja sama desa, serta manfaat kerja sama desa.

f) BUM Desa

Materi ini memberikan gambaran mengenai pengertian dan mekanisme pembentukan BUM Desa serta contoh praktik baik pengelolaan BUM Desa yang telah ada. Modul ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi mahasiswa, pendamping desa maupun masyarakat desa untuk mengenal BUM Desa lebih dekat.

B. Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun

Bentuk program secara umum yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa peserta Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 saat di lokasi selama 60 hari pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Uraian Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1). Pada Periode II ini mahasiswa mempelajari program dan kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa Periode I.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan ekonomi desa. • Mendampingi kader pemberdayaan masyarakat desa melakukan dialog dengan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa. • Sosialisasi dalam peningkatan pemahaman peran pemerintahan desa. • Bimbingan penyusunan proposal kegiatan yang berwawasan pembangunan partisipatif. • Mendampingi kader pemberdayaan dan pemerintah desa mengarusutamakan program kerja KKN kedalam perencanaan pembangunan desa.
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan inisiasi dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat (lihat output 2.1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi masyarakat desa dalam menyusun rencana ekonomi desa. • Mendampingi masyarakat desa dalam merumuskan rencana ekonomi desa • Mendampingi kader pemberdayaan masyarakat desa dalam mengidentifikasi potensi kerjasama desa • Mendampingi kader pemberdayaan identifikasi potensi pengembangan lembaga BUM Desa
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan membangun ekonomi desa. (Lihat Output 2.1 dan Output 2.2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menginisiasi kerja sama Antar Desa. • Fasilitasi bimbingan teknis dalam pengembangan usaha masyarakat. • Literasi keuangan. • Sosialisasi BUMDesa. • Pendampingan dalam pengembangan lembaga ekonomi desa/BUMDesa. • Mengomunikasikan potensi pengembangan kerja sama desa dan

	BUMDesa kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi.
• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan buku laporan KKN. • Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll).

C. Rencana Aksi Program

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 berlangsung pada minggu I Agustus sampai dengan minggu I Oktober 2021 yang dalam pentahapannya sebagai berikut:

1. Pelepasan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik oleh Rektor UNG.
2. Pengantaran mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ke lokasi.
3. Penyerahan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada panitia pejabat setempat.
4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan.
6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan.
7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.
8. Penarikan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana sebagaimana Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Jumlah Mhs
1	Pendampingan perencanaan ekonomi desa.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan masyarakat desa dalam perencanaan ekonomi desa Pendampingan kader pemberdayaan masyarakat desa melakukan dialog dengan masyarakat dalam perencanaan ekonomi desa Sosialisasi dalam peningkatan pemahaman peran pemerintahan desa. • Bimbingan penyusunan proposal kegiatan yang berwawasan pembangunan partisipatif. • Pendampingan kader pemberdayaan dan pemerintah desa mengarusutamakan program kerja KKN kedalam perencanaan ekonomi desa 	2304	4 orang mahasiswa
2	Pendampingan penyusunan potensi kerjasama desa dan BUM Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan masyarakat desa dalam penyusunan penyusunan potensi kerjasama desa • Pendampingan masyarakat desa penyusunan penyusunan potensi kerjasama desa • Pendampingan kader pemberdayaan masyarakat desa dalam identifikasi potensi kerjasama desa 	2304	5 orang mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan kader pemberdayaan melakukan analisis penyusunan potensi kerjasama desa • Pendampingan pemerintah desa dalam membuat analisis Pengembangan potensi kerjasama desa dan BUM Desa • Pendampingan pemerintah desa melakukan monitoring dan evaluasi hasil-hasil pembangunan desa. 		
3	Membangun ekonomi desa.	<ul style="list-style-type: none"> • Penginisiasi an kerja sama Antar Desa. • Fasilitasi bimbingan teknis dalam pengembangan usaha masyarakat. • Literasi keuangan. • Sosialisasi BUMDesa. • Pendampingan dalam pengembangan lembaga ekonomi desa/BUMDesa. • Pengomunikasian potensi pengembangan kerja sama desa dan BUMDesa kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi. 	2016	3 orang mahasiswa
1	Pendokumentasian pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan buku laporan KKN • Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN • Pembuatan dokumentasi 	2016	3 orang mahasiswa

		kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll)		
Total Volume Kegiatan			8640	15 Orang Mahasiswa

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 ini sebesar Rp. 12.500.000,- (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah) sebagaimana Tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1. Kebutuhan Biaya Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021

No	Uraian Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Proposal (ATK, Fotocopy dan Penjilidan Proposal)	250.000
2	Perlengkapan/ Atribut Mahasiswa (Asuransi, Kaos, ID Card, Bendera, Spanduk)	2.145.000
3	Perjalanan Mahasiswa & DPL (Pengantaran ke Lokasi KKN) (Konsumsi, Transportasi dan Bantuan Uang Harian)	2.350.000
4	Bantuan Biaya untuk Mahasiswa (Untuk pembelian bahan makanan 2 koli beras @ Rp. 500,000)	1.000.000
5	Perjalanan DPL (Monev) (Bantuan Uang Harian dan Transportasi)	2.000.000
6	Bantuan Kegiatan Mahasiswa	2.100.000
7	Perjalanan Mahasiswa & DPL (Penjemputan dari Lokasi KKN) (Konsumsi, Transportasi dan Bantuan Uang Harian)	2.350.000
8	Luaran (Artikel Ilmiah, Media & Video)	300.000
9	Laporan (ATK, Fotocopy dan Penjilidan Laporan)	250.000
	JUMLAH	12.500.000

B. Jadwal Kegiatan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021 akan dilaksanakan selama 60 hari dijadwalkan sebagaimana Tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Periode II UNG Tahun 2021

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengantaran Mahasiswa	Minggu I Agustus 2021
2	Pengenalan dan observasi lapangan	Minggu I Agustus 2021
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat	Minggu I Agustus 2021
4	Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa	Minggu I Agustus 2021
5	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat	Minggu I Agustus 2021
6	Monitoring	Minggu II Agustus 2021
7	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa	Minggu II Agustus 2021
8	Pelaksanaan Program Kerja	Minggu II Agustus – Minggu I Oktober 2021
9	Evaluasi	Minggu II September 2021
10	Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat	Minggu IV September 2021
11	Penarikan Mahasiswa	Minggu I Oktober 2021

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati para pemimpin dunia, termasuk Indonesia guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi Lingkungan yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. SDGs Desa adalah role model Pembangunan Berkelanjutan yang akan masuk dalam Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2021.

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu daerah yang sementara mengimplementasikan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). Hal ini dapat dilihat melalui perencanaan pembangunan yang diarahkan pada pelaksanaan program kegiatan menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, mengimpelemntasikan secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Salah satu upaya dalam mendukung percepatan pencapaian pembangunan desa adalah melalui penguatan potensi pengembangan kerja sama desa dan penguatan potensi kelembagan desa. Hal ini dapat diwujudkan melalui kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan Perguruan Tinggi melalui Program KKN Tematik Desa Membangun. Salah satu desa yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan KKN adalah Desa Huidu Melito. Desa ini terletak di Kabupaten Gorontalo Utara, Kecamatan Tomilito yang memiliki 4 Dusun yaitu Dusun Tolotapo, Dusun Botimola, Dusun Bongo, dan Dusun Potanga.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan, desa Huidu Melito merupakan salah satu desa yang masih perlu dikembangkan potensinya. Hasil observasi menunjukkan bahwa desa Huidu Melito memiliki potensi desa dalam bidang pertanian. Varietas jagung dan kelapa merupakan komoditi yang

dapat meningkatkan perekonomian masyarakat namun belum dikelola dengan optimal. Ketika masa panen tiba, jagung maupun kelapa yang telah dipanen tidak lagi diolah, melainkan langsung dijual untuk mendapatkan uang. Masyarakat Desa Huidu Melito belum memiliki kemampuan untuk mengolah jagung dan kelapa yang mampu menghasilkan nilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan pendapatan desa. Oleh karena itu melalui Kegiatan KKN Desa Membangun diharapkan dapat memberikan perubahan pada pola pikir masyarakat dan dalam mewujudkan pembangunan perekonomian desa.

Berdasarkan hasil observasi potensi desa dan telaah yang dilakukan pada RPJMDes dan RKPDes yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKN membangun desa Huidu Melito, ditetapkan beberapa program kegiatan yaitu:

1. Perbaikan tapal batas
2. Pelaksanaan vaksinasi
3. Penyelenggaraan posyandu sebagai bentuk pencegahan stunting
4. Pendataan keluarga
5. Penguatan badan usaha milik desa (BUMDes)
6. Program mengajar sebagai bentuk penguatan literasi dan implementasi oleh mahasiswa kepada siswa SD dan SMP

1. Perbaikan Tapal Batas Desa

Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan di lapangan. Dalam Permendagri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman dan Penegasan Batas Desa, dijelaskan tujuan penetapan dan penegasan batas Desa untuk menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu Desa yang memenuhi aspek teknis dan yuridis

Hasil observasi awal yang dilakukan mahasiswa diketahui bahwa Tapal Batas Desa Huidu Melito sudah rusak parah, sehingga perlu diperbaiki. Kegiatan

Perbaikan Tapal Batas merupakan Program Kerja KKN desa yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melibatkan masyarakat setempat.



Proses Pembuatan Tapal Batas Desa Huidu Melito

2. Pelaksanaan Vaksinasi

Kegiatan kedua dalam Program KKN Tematik Desa Membangun di desa Huidu Melito adalah pendampingan Vaksinasi. Vaksinasi ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Indonesia untuk memutus rantai penyebaran virus corona yang diharapkan mampu secara perlahan mengembalikan stabilitas sosial dan

ekonomi di Indonesia. Hal ini juga dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dengan melibatkan dinas kesehatan setempat serta masyarakat desa Huidu Melito.



Kegiatan Vaksinasi Desa Huidu Melito

3. Penyelenggaraan Posyandu sebagai Bentuk Pencegahan Stunting



Penyelenggaraan posyandu sebagai bentuk pencegahan stunting karena posyandu merupakan salah satu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM). Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa. Pelayanan kesehatan terpadu (Yandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas. Tempat pelaksanaan pelayanan program terpadu di balai dusun, balai kelurahan, RW, dan sebagainya disebut dengan Pos pelayanan terpadu (Posyandu)”. Konsep Posyandu berkaitan erat dengan keterpaduan. Keterpaduan yang dimaksud meliputi keterpaduan dalam aspek sasaran, aspek lokasi kegiatan, aspek petugas penyelenggara, aspek dana dan lain sebagainya.

4. Pendataan Keluarga

Pendataan Keluarga merupakan salah satu kegiatan dalam Program KKN Desa Membangun di desa Huidu Melito. Dalam observasi kami mendapati bahwa masih terdapat penduduk yang belum tercover dalam pendataan aparat desa yang dalam hal ini juga telah di diskusikan bersama aparat. Sebagaimana pentingnya Sensus adalah salah satu cara untuk memperoleh informasi dari sebuah populasi secara deskriptif guna mengumpulkan, menghimpun dan menyusun data penduduk pada waktu dan tempat tertentu. Sensus penduduk yang kami lakukan secara berurut yaitu sensus dengan cara mendatangi rumah-rumah warga yang ada di Desa Huidu Melito.

Hasil wawancara tersebut dicatat pada lembaran sensus yang telah mahasiswa siapkan. Kegiatan ini dilakukan untuk menyempurnakan hasil sensus penduduk yang telah dilakukan aparat desa sebelumnya, hal ini dilakukan karena masih banyak terdapat KK dan jumlah penduduk yang belum teridentifikasi. Untuk mendapatkan data tersebut kami melakukan sensus ke rumah-rumah warga. Pada saat melakukan sensus kami mengurutkan data pertama berawal dari dusun 1,2,3,4. Kegiatan ini dilakukan tidak hanya sebagai salah satu program yang kami laksanakan tetapi kami manfaatkan situasi dan keadaan sebagai sarana komunikasi sekaligus pendekatan keberadaan anak KKN.



Kegiatan Pendataan Keluarga di Desa Huidu Melito

5. Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Kegiatan berikutnya adalah Penguatan badan usaha milik desa (BUMDes) Huidu Melito. BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Selanjutnya, disebutkan pula bahwa usaha BUMDes adalah kegiatan di bidang ekonomi dan/atau

pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes. Sedangkan Unit Usaha BUMDes atau Unit Usaha BUM Desa adalah badan usaha milik BUM Desa yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUM Desa Dalam peraturan tentang BUMDes ini, dijelaskan bahwa terdapat dua jenis BUMDes yang terdiri atas: (1). BUM Desa (2) BUM Desa bersama.

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Penguatan Bumdes dilaksanakan oleh Mahasiswa dengan menghadirkan Pengurus Bumdes Huidu Melito beserta Aparat Desa setempat sebagai peserta dan melibatkan Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara.



6. Program mengajar sebagai bentuk penguatan literasi dan implementasi oleh Mahasiswa kepada siswa SD dan SMP

Program mengajar sebagai bentuk penguatan literasi dan implementasi oleh mahasiswa kepada siswa SD dan SMP. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta SD dan SMP desa Huidu Melito yang menjadi sasaran kegiatan ini sangat antusias mengikuti pembelajaran. Pada umumnya peserta didik dapat menguasai strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca di semua mata pelajaran untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan.



B. Pembahasan

Pembangunan pada hakikatnya bertujuan untuk membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan dengan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan menurut Theresia, dkk (2015:94) ialah “suatu upaya untuk membangun dayaitu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya”. Selanjutnya upaya yang dimiliki dapat meningkatkan produktivitas dan berbagai jenis usaha, sarana dan fasilitas untuk mendukung perekonomian di desa, membangun dan mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan secara berkelanjutan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs merupakan sebuah agenda program SDGs, dimana terdapat 17 tujuan pembangunan berkelanjutan dengan 169 target yang terukur dengan target waktu yang telah ditentukan yaitu 15 tahun hingga tahun 2030. SDGs adalah agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia SDGs ini disahkan pada tanggal 25 September 2015

SDGs desa merupakan upaya terpadu mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, terdiri dari 18 tujuan yang dapat dikelompokkan menjadi 4 pilar yang tidak terpisahkan dan saling memiliki ketergantungan Menurut Alisjahbana dan Murniningtyas (2018 : 63) “Empat pilar ini untuk menunjukkan ada dan pentingnya keseimbangan di antara 3 pilar utama yaitu pilar/dimensi sosial, dimensi ekonomi dan dimensi lingkungan hidup, yang didukung dengan pilar tata kelola”. Keempat pilar SDGs ini relevan dengan tujuan pembangunan ekonomi secara nasional dan juga tujuan pembangunan di daerah. Sebagai salah satu Negara yang menyepakati agenda SDGs, Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen dan keserasian dalam pelaksanaan SDGs adalah terbitnya Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Kehadiran SDGs desa dimaksudkan guna pengembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta komponen utama untuk memberdayakan masyarakat sehingga membentuk penciptaan kesempatan kerja yang layak. SDGs

Desa dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pembangunan untuk mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan yakni dengan hadirnya BUMDes.

BUMDes merupakan strategi kebijakan yang dibentuk pemerintah untuk membangun Indonesia dari desa melalui pengembangan usaha ekonomi di desa. Sebagai pilar kegiatan ekonomi di desa yang didirikan atas dasar prakarsa masyarakat, maka dibuat berdasarkan kebutuhan dan potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Ini sejalan dengan tujuan SDGs yang telah dicanangkan sebagai upaya untuk mengurangi kemiskinan dan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BUMdes sebagai salah satu cara untuk mewujudkan tujuan SDGs hal ini didukung dan dipertegas melalui undang-undang PP Nomor 11 Tahun 2021 pasal 1 tentang Badan Usaha Milik Desa. Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Potensi yang dimiliki desa diharapkan dapat dikelola melalui BUMDes yang pada akhirnya akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa dan memberdayakan masyarakat. Sehingga masyarakat desa melalui lembaga BUMDes dapat memberikan aspirasinya mengenai bentuk atau jenis usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan potensi sumberdaya yang dimiliki. Namun yang terjadi, beberapa desa tidak dapat mengelola keuangan desa dengan tepat untuk membuat dan menentukan jenis usaha yang akan dikelola atau ketidakmampuan memanfaatkan potensi yang dimiliki, baik berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) yang belum memadai dari segi kualitas dan kuantitas.

Permasalahan lain adalah dalam menjalankan usaha berupa kurangnya modal, sarana dan prasarana sehingga masalah-masalah ini dapat menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat desa. Seperti halnya Desa Huidu Melito yang merupakan desa yang berada di Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara

masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani dikatakan masih memiliki tingkat pendapatan yang masih rendah atau tidak pasti karena hasil panen terkadang tidak dapat diandalkan.

Meskipun di desa Huidu Melito telah memiliki Bumdes namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Masih banyak permasalahan terkait strategi pengelolaan potensi sumberdaya alam dan manusianya, dimana strategi pengembangan BUMDes ini masih kurang optimal penyebabnya karena masyarakat Desa Huidu Melito yang rata-rata bekerja sebagai petani lebih memilih bekerja diladang sendiri sehingga kurang berminat dalam memanfaatkan keberadaan Bumdes. Masalah lain juga adalah kurangnya minat pemuda desa untuk bekerja di BUMDes karena lebih mementingkan upah di awal.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs Desa, Program/kegiatan KKN Tematik Desa Membangun desa Huidu Melito diarahkan kepada Penguatan Potensi Kelembagaan Bumdes. Tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan adalah memberikan pencerahan kepada Pengurus Bumdes maupun pemerintah Desa untuk dapat inovatif sehingga masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam seluruh proses pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dengan melihat kebutuhan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk kemudian diajukan sebagai rangka mengembangkan potensi sumberdaya melalui unit Badan Usaha Milik Desa.

BAB V

KESIMPULAN

Sustainable Development Goals merupakan program yang dilaksanakan oleh semua negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. SDGs bertujuan untuk mencapai masa depan dalam kurun waktu 10 tahun, yaitu pada tahun 2030, yang tertata dan berkelanjutan bagi planet bumi dan makhluk hidup di dalamnya. Salah satu upaya dalam mendukung percepatan pencapaian pembangunan desa adalah melalui penguatan potensi pengembangan kerja sama desa dan penguatan potensi kelembagan desa. Hal ini dapat diwujudkan melalui kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan Perguruan Tinggi melalui Program KKN Tematik Desa Membangun.

Kegiatan-kegiatan pendampingan dalam Program Kerja KKN Tematik Desa UNG Tahun 2021 telah mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, peran serta dan memberikan penguatan kapasitas elemen masyarakat desa sebagai mitra Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam Percepatan Pembangunan desa. Berbagai upaya inisiasi mahasiswa telah mampu melahirkan program/kegiatan.

Salah satu Program/Kegiatan Inti dari KKN Desa Membangun desa Huidu Melito Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara adalah Penguatan Kelembagaan Bumdes. Hal ini mengingat keberadaan Bumdes selain dapat meningkatkan perekonomian, mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa, juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa serta meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa .

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, S. (2018). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 6(2), 135-142.
- Budiono, Puguh. 2015. Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu Dan Desa Kedung primpem Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, Vol.4No.1, JanuariMaret2015(journal.unair.ac.id/filerPDF/jpm3cd22097c1full.pdf).
- Laily, E. I. A. N., & Imro'atin, E. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 3(2), 186-190.
- Mardikanto, T. & Soebiato, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Mustanir, A., Sellang, K., & Ali, A. (2019). Peranan Aparatur Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *JCG: Jurnal Clean Goverment*, 2(1), 67-84.
- Prasojo, R. A., & Fauziah, L. (2015). Peran Pemerintah-Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sedatigede Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 3(1), 49-64.
- Prayitno, G., & Subagiyo, A. (2018). *Membangun Desa: Merencanakan Desa dengan Pendekatan Partisipatif dan Berkelanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sabardila, A., Setiawaty, R., & Markhamah, M. (2020). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Bugel Kecamatan Polokarto Melalui Program Sosialisasi. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 235-246.
- Undang-undang No. 6 Tahun 2014

Lampiran 1: Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Fenti Prihatini Tui, S.Pd, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
1	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi S1 Ilmu Administrasi Publik
5	NIP	19780208 199903 2001
6	NIDN	0008027806
7	Tempat Tanggal Lahir	Goronalo, 08 Februari 1978
8	Alamat Rumah	Desa Bongopini, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
9	Nomor Hp	085240016478
10	Alamat E-mail	Fentiprihatini1@gmail.com
11	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 kota Gorontalo
12	Nomor Telp/Fax	(0435) 821125/ 821752
13	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 6 orang S2 = 5 orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Administrasi Publik 2. Pengantar Administrasi Publik 3. Sejarah Pemikiran Ilmu Administrasi Publik 4. Perbandingan Administrasi Publik 5. Analisis Kebijakan Publik 6. Formulasi Kebijakan Publik 7. Implementasi Kebijakan Publik 8. Manajemen pelayanan Publik 9. Teori Organisasi 10. Etika Administrasi Publik

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Hasanuddin Makassar	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi Perkantoran	Administrasi Pembangunan	Administrasi Publik
Tahun Masuk – Lulus	2000-2005	2006-2008	2010-2014
Judul Skripsi,	Hubungan Motivasi	Efektivitas Kegiatan	Pelayanan Publik (Studi

Tesis, Disertasi	dan Kepemimpinan di Biro Administrasi Umum Universitas Negeri Gorontalo	Bantuan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango	Kasus Pelayanan Izin Gangguan Usaha di KPPT Kabupaten Bone Bolango)
Nama Pembimbing	Dra. Salma Bowtha, M.Pd	Deddy T. Tikson Ph.D	Prof. Dr. Muhammad Basri, M.Si

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2021	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Fungsi Pengawasan Perikanan di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	PNBP FE UNG	20.000.000

h) Pelatihan Profesional

No	Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
1	2018	Peatihan Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi (<i>Active Learning in Higher Education –ALIHE</i>)	Pusat Pengembangan Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran (PPKIP), LP3M UNG	100 jam
2	2019	Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	Pusat Pengembangan Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran (PPKIP), LP3M UNG	20 jam
3	2019	Pelatihan Applied Approach (AA)	Pusat Pengembangan Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran (PPKIP), LP3M UNG	20 am

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2018	KKS Pengabdian Destana (Anggota),	PNBP UNG	25.000.000

		“Pengembangan UKM Pengolahan Kripik Pisang dan Potensi Hasil Perikanan dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Tangguh Bencana		
2	2019	Pengabdian Mandiri: “Peningkatan Kemampuan Aparat Dalam Penyelenggaraan Administrasi Kelurahan Libuo Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo	Mandiri	2.500.000
3	2021	Penguatan Kapasitas Perangkat Desa Dalam Tata Kelola Pemerintahan Dan Pelayanan Publik Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	PNBP FE UNG	2.500.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No. Tahun	Nama Jurnal
1	The Issuance of Business Permit Distruption in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province	Vol.7 No. 1. Iss.1 January 2015, Part B	International Jornal Of Academic Research. Print ISSN: 2075-4124. Online ISSN: 2075-7107
2	Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango	Volume X/Nomor 26/Juni 2018	Jurnal Manajemen SDM, Administrasi dan Pelayanan Publik STIA Bina Taruna Gorontalo. ISSN: 2088-1894
3	Kemampuan Aparatur Desa dalam Pengelolaan Administrasi Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Bongopini, Kecamatan Tilongkabila Kab. Bone Bolango)	Vol.1, No.1. Maret 2018	Proceeding SNAPB 2018. ISSN: 2620-3979
4	Upaya Pengembangan Potensi Desa Melalui Penanggulangan Resiko Bencana di Desa Balayo dan Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato	Volume XI/Nomor 26/Juni 2019	Jurnal Manajemen SDM, Administrasi dan Pelayanan Publik STIA Bina Taruna Gorontalo. ISSN: 2088-1894
5	Pengembangan Kompetensi Aparatur: Studi Kasus di Dinas Penanaman Modal Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bone Bolango	Volume XI/Nomor 26/Juni 2019	Jurnal Manajemen SDM, Administrasi dan Pelayanan Publik STIA Bina Taruna Gorontalo. ISSN: 2088-1894

6	The Effect of Modernization of Tax Administration System and Quality of Service on Taxpayer Satisfaction in the Samsat Office Bone Bolango District	Volume 6, Issue 8, August 2020	JournalNX-A Multidicplinary Peer Reviwed Journal. ISSSN No. 2581-4230
7	Pengembangan UKM dan Penguatan Kelembagaan BUMDES di Desa Kikia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara	2021	Jurnal Sibermas UNG, ejurnal ung.ac.id
8.	Economic Independence Family Activity Throught The Second Busines in South Sulawesi Indonesia	Volume 10 (2) February 2021	International Journal of Engineering, Sciences & Research Technology (IJESRT)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian KKN Tematik Desa Membangun atas biaya PNBP Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021

Gorontalo, 18 November 2021
Ketua Tim

Dr. Fenti Prihatini Tui, S.Pd, M.Si
NIP. 197802081999032001

B. Biodata Anggota

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Rosman Ilato, M.Pd (L)
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196004231986031001
5	NIDN	0023046006
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 23 April 1960
7	Alamat Rumah	Jalan Kalimantan, Nomor 114, Kelurahan Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	0435 821125/0435 821752/081356105123
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	rosman_ilato@yahoo.co.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	Strata 1 = 89 orang Strata 2= 16 orang Strata 3= 6 orang
13. Mata Kuliah yang diampu		1. Administrasi Pembangunan (S3)
		2. Evaluasi Kebijakan Publik (S3 dan S2)
		3. Metodologi Penelitian Ilmu Administrasi (S2)
		4. Manajemen Sumber Daya Manusia (S3 / S2 / S1)
		5. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (S2/S1)
		6. Ekonomi Kebijakan Publik (S1)
		7. Administrasi Publik (S1 dan D3)
		8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya (S1)
		9. Evaluasi Pendidikan (S1)
		10. Metodologi Penelitian (S1)
		11. Penilaian Hasil Belajar (S1)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP Unsrat Manado di Gorontalo	IKIP Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi Umum	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1979-1984	1993-1996	2007-2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perbedaan hasil belajar siswa dari penggunaan	Manajemen Koperasi Mahasiswa FKIP	Kajian pengembangan kapasitas pemerintah daerah dalam

	metode Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi di SMA Prasetya Gorontalo	Unsrat Manado di Gorontalo	penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kota Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Kadir Abdussamad 2. Drs. Yamin Cono, B.Sc	3. Prof.Dr. Suyanto, M.Ed 4. Prof.Dr. Zamroni, MA	5. Prof.Dr. Rakhmat, M.Si 6. Prof.Dr. Andi Makkulau 7. Prof.Dr. Yulianto Kadji, M.Si

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2010	Pengaruh Program Stimulus Pembangunan Infrastruktur terhadap Status Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, Juli 2010	BAPPEDA Kabupaten Boalemo	
2	2010	Profil Masyarakat Nelayan di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo, Agustus 2010	BAPPEDA Kabupaten Gorontalo Utara	
3	2010	Kajian Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kota Gorontalo, November 2010	Research Grand, Program IM'HERE Dikti	
4	2011	Kajian Daerah Pembentukan Kabupaten Gorontalo Barat Provinsi Gorontalo, Juli 2011	BAPPEDA Kabupaten Pohuwato	
5	2011	Analisis Kinerja Kelembagaan DPRD Provinsi Gorontalo, Agustus 2011	DPD-RI	
6	2012	Kualitas Layanan Akademik Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	Research Grand, Program IM'HERE Dikti	
7	2012	Pengembangan Kapasitas Manajemen Program Studi Melalui Penilaian Program Studi Berprestasi di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	Hibah Penelitian BOPTN Dikti	

8	2012	Analisis Rantai Nilai Komoditas Jagung di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	Kerja sama Bappenas dengan GIZ Jerman	
9	2013	Analisis Rantai Nilai Komoditas Jagung Serta Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung di Provinsi Gorontalo (Tahun Pertama)	Ditjen Dikti, Kemendibud	
10	2014	Analisis Rantai Nilai Komoditas Jagung Serta Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung di Provinsi Gorontalo (Tahun Kedua)	Ditjen Dikti, Kemendibud	
11	2015	Analisis Rantai Nilai Komoditas Jagung Serta Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung di Provinsi Gorontalo (Tahun Ketiga)	Ditjen Dikti, Kemendibud	
12	2016	Model pengembangan komoditas unggulan daerah dalam menunjang perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Provinsi Gorontalo	Kemenristekdikti RI	
13	2016	Komoditas, Produk, Jenis Usaha (KPJU) Unggulan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Gorontalo	Bank Indonesia Perwakilan Gorontalo	
14	2016	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Jagung dan Limbah Jagung di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo (Tahun Ketiga)	Ditjen Dikti, Kemendibud	
15	2016-2017	Pengembangan Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan di Provinsi Gorontalo	LPDP Kemenkeu	
16	2017	Model pengembangan kapasitas pemerintah daerah dalam implementasi program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Gorontalo (Tahun Pertama)	Ditjen Dikti Kemenristekdikti	
17	2017	Power Relation Structure antara Legislatif dan Eksekutif Dalam Proses Penyusunan Program Pembangunan Melalui APBD	Kemenko PMK RI	

		diProvinsi Gorontalo		
18	2017	Indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Gorontalo Utara	Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara	
19	2017	Indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Boalemo	Pemerintah Kabupaten Boalemo	
20	2018	Master Plan Pengembangan Komoditas/Produk/Jenis Usaha (KPJU) Unggulan Daerah Kabupaten Boalemo	Pemerintah Kabupaten Boalemo	
21	2018	Sistem Pakar Deteksi Dini Hama dan Penyakit Tanaman Jagung di Provinsi Gorontalo	Ditjen Dikti Kemenristekdikti	
22	2018	Model pengembangan kapasitas pemerintah daerah dalam implementasi program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Gorontalo (Lanjutan tahun kedua)	Ditjen Dikti Kemenristekdikti	
23	2018	Diverifikasi Produk Olahan Jagung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Berkelanjutan Masyarakat Provinsi Gorontalo	Ditjen Dikti Kemenristekdikti	
24	2019	Kajian Kebijakan Tenaga Pendamping Profesional dalam Pengelolaan Dana Desa di Provinsi Gorontalo	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Gorontalo	
25	2020	Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Aktivitas Tenaga Pendamping Profesional, dan Budaya Kerja Masyarakat Terhadap Pencapaian Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan di Kabupaten Boalemo	Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo	
26	2020	Kontribusi Dana Desa dan Dana Pendamping Desa Terhadap Pencapaian Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan di Provinsi	Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo	

		Gorontalo		
27	2020	Master Plan Pengembangan Komoditas, Produk, dan Jenis Usaha (KPJU) Unggulan Daerah Dalam Menunjang Program Pemberdayaan Masyarakat yang dibiayai Dana Desa di Provinsi Gorontalo	Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	Tim Penilai Kinerja SKPD dan PNS berprestasi di Kabupaten Boalemo, Semester I, Juli 2011	BAPPEDA Kabupaten Boalemo	
2	2011	Tim Penilai Kinerja SKPD dan PNS berprestasi di Kabupaten Pohuwato, September 2011	BAPPEDA Kabupaten Pohuwato	
3	2011	Tim Assesment Kualifikasi Kepala Sekolah SMP dan SMA se Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo, Oktober 2011	BAPPEDA Kabupaten Pohuwato	
1	2011	Tim Assesment Kualifikasi Kepala Sekolah dan Pengawas SD se Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo, Desember 2011	BAPPEDA Kabupaten Pohuwato	
5	2011	Tim Penilai Kinerja SKPD dan PNS berprestasi di Kabupaten Boalemo, Semester II, Desember 2011	BAPPEDA Kabupaten Boalemo	
6	2013	Penyusun Master Plan Pengembangan Komoditas Jagung di Kabupaten Boalemo	BAPPEDA Kabupaten Boalemo	
7	2016	Tim Evaluator Memorandum of Understanding (MOU) antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dengan Stakeholder	BAPPEDA Provinsi Gorontalo	
8	2017	Tim Penyusun Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Boalemo	BAPPEDA Kabupaten Boalemo	

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Pengembangan Kapasitas Pemerintah daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Edisi VX/Oktober-Desember 2009	Kebijakan Publik
2	Corn Commodity Value Chain Analysis and Strategy in Increasing Farmers Income in Gorontalo Province, Indonesia	Vol. 5 No. 17, 2014	Journal of Economics and Sustainable Development
3	The Effect of Modernization of Tax Administration System and Quality of Service on Taxpayer Satisfaction in the Samsat Office Bone Bolango District	Volume 6, Issue 8, August 2020	JournalNX-A Multidicplinary Peer Reviwed Journal. ISSN No. 2581-4230

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Pengalaman Peroleh HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	Tenaga Ahli Regional (TAR) Pengembangan	2012, 2013,	Kabupaten Boalemo	

	Ekonomi Lokal dan Daerah (PELD) Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo (Program Bappenas)	dan 2014	Provinsi Gorontalo	
--	--	----------	-----------------------	--

J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lencana 10 Tahun	Presiden Republik Indonesia	
2	Satya Lencana 20 Tahun	Presiden Republik Indonesia	

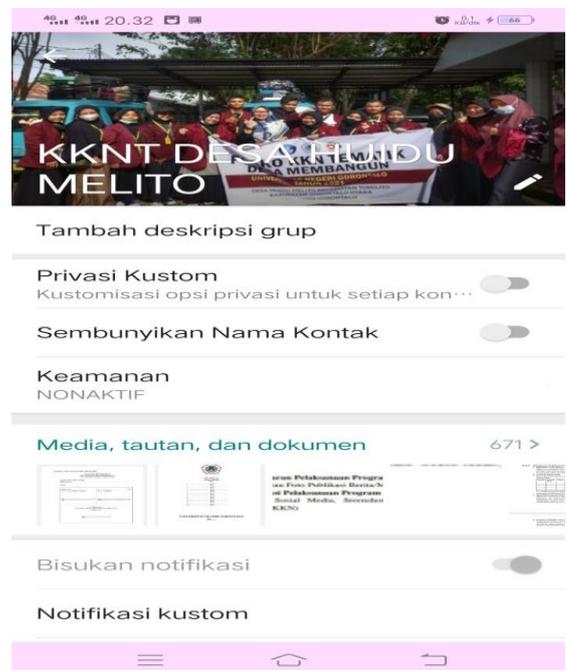
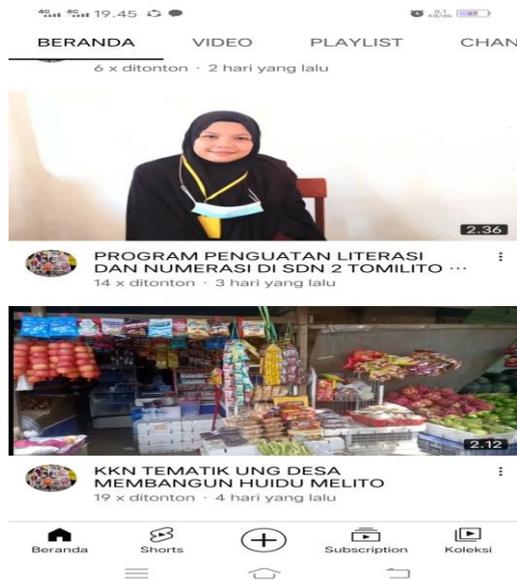
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Gorontalo, November 2021
Anggota Tim



Dr. Rosman Ilato, M.Pd
NIP. 196004231986031001

Lampiran 2: Video Kegiatan di You Tube



Lampiran 3. Publikasi di Media Masa Online



<http://baraberita.com/penguatan-kelembagaan-bumdes-dalam-mendukung-sdgs-di-desa-huidu-melito-kec-tomilito-kab-gorontalo-utara/>

Lampiran 4. Publikasi di Jurnal

